

**LAPORAN KINERJA
SATUAN KERJA SEKRETARIAT UTAMA**



TAHUN ANGGARAN 2015

BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR

Jl. Gajah Mada No. 8, Jakarta Pusat 10120, Telp. (+62-21) 63858269-70, 6302164, 630 2485 Fax. (+62-21) 6385 8275 Po.Box. 4005 Jkt 10040

Homepage : www.bapeten.go.id, Email : info@bapeten.go.id



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2015

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas karunia dan rahmat –Nya, Sekretariat Utama Badan Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN) dapat menerbitkan Laporan Kinerja Settama Tahun 2015 sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja Sekretariat Utama BAPETEN. Penyusunan Laporan Kinerja Settama mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN Tahun 2015 ini menyajikan berbagai keberhasilan atas capaian sasaran strategis Sekretariat Utama BAPETEN, kendala, serta langkah perubahan ke depan. Berbagai capaian sasaran strategis tercermin dalam analisis capaian Indikator Kinerja kegiatan. Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan pada Penetapan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN Tahun 2015.

Sangat disadari bahwa Laporan Kinerja ini belum dapat memberikan transparansi dan akuntabilitas secara sempurna sebagaimana yang diharapkan, namun setidaknya sudah dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja yang telah dicapai di bidang pengawasan ketenaganukliran sehingga diharapkan dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada semua pihak atas kontribusinya, baik waktu, tenaga maupun pikirannya sehingga Laporan Kinerja ini dapat disusun dan diterbitkan.

Jakarta, Februari 2016

Hendriyanto Hadi Tjahyono



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2015

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	1
Daftar Isi.....	2
Daftar Tabel	3
A. Latar Belakang	5
B. Perencanaan Kegiatan.....	6
1. <i>Framework</i> Renstra Sekretaris Utama BAPETEN.....	6
2. Perjanjian Kinerja.....	7
C. Akuntabilitas Kinerja Kegiatan.....	8
1. Sasaran Strategis 1 : SDM yang profesional	8
2. Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya kapasitas dan kapabilitas organisasi	14
3. Sasaran Strategis 3: Pengembangan sistem TIK yang bermutu.....	35
4. Sasaran Strategis 4 : Pengelolaan anggaran yang optimal dan akuntabel	36
D. Penutup.....	40
1. Kesimpulan.....	40
2. Saran.....	40



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2015

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Indikator Kinerja Utama Settama	7
Tabel 2.	Capaian Sasaran Strategis 1	8
Tabel 3.	Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target yang ditetapkan Indeks Profesional ASN (Skor 1-100)	9
Tabel 4.	Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2015 dengan Tahun Sebelumnya Indeks Profesional ASN (Skor 1-100)	12
Tabel 5.	Perbandingan capaian target kinerja Tingkat Kapabilitas APIP (Skor 1-5)	14
Tabel 6.	Capaian Sasaran Strategis 2	14
Tabel 7.	Klasifikasi penilaian Laporan Kinerja	15
Tabel 8.	Rincian penilaian Laporan Kinerja	16
Tabel 9.	Perbandingan capaian target kinerja Tingkat kualitas akuntabilitas kinerja (dari skala AA)	17
Tabel 10.	Hubungan antara variabel, indikator, dan subindikator Penilaian Indeks Integritas	18
Tabel 11.	Alokasi sampel terpilih dalam survei kepuasan proses pengawasan (Perizinan, Peraturan dan Inspeksi) BAPETEN Tahun 2015	19
Tabel 12.	Nilai kepuasan pengguna BAPETEN menurut jenis layanan dengan Metode Analisis Faktor	21
Tabel 13.	Perbandingan capaian target kinerja Indeks Integritas Pelayanan Publik (Skor 0-10)	22
Tabel 14.	Perbandingan capaian target kinerja Indeks Reformasi Birokrasi (Skor 1-100)	23
Tabel 15.	Perbandingan Realisasi Kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya Indeks Reformasi Birokrasi	23
Tabel 16.	Tabel Penilaian <i>Maturity Level</i> SPIP	31
Tabel 17.	Perbandingan capaian target kinerja Tingkat Kematangan Implementasi SPIP (Skor 1-5)	32
Tabel 18.	Perbandingan capaian target kinerja Tingkat efektifitas pengembangan kerja sama (%)	32
Tabel 19.	Perbandingan capaian target kinerja Tingkat penyelesaian dukungan hukum (%)	35
Tabel 20.	Capaian Sasaran Strategis 3	35
Tabel 21.	Perbandingan capaian target kinerja Indeks e-Government (skala 0-4)	36
Tabel 22.	Capaian Sasaran Strategis 4	36



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2015

Tabel 23.	Perbandingan capaian target kinerja Opini atas laporan keuangan	38
Tabel 24.	Perbandingan capaian target kinerja dengan tahun sebelumnya Opini atas laporan keuangan	39
Tabel 25.	Perbandingan capaian target kinerja Prosentase realisasi anggaran dibanding dengan rencana anggaran (%)	39



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2015

A. Latar Belakang

Dengan semakin berkembangnya teknologi nuklir dan pemanfaatannya di masyarakat, antara lain untuk meningkatkan pemenuhan kebutuhan dasar kesehatan dan pangan; untuk meningkatkan kesejahteraan di bidang industri (perminyakan, logam, kertas, minuman); dan sebagainya. Selain itu, di masa mendatang Indonesia juga berencana untuk memanfaatkan teknologi nuklir untuk membangkitkan tenaga listrik. Sehubungan dengan pemanfaatan tenaga nuklir untuk kesejahteraan masyarakat tersebut diatas, maka diperlukan suatu usaha untuk menjamin keselamatan pekerja, masyarakat, dan lingkungan terhadap potensi bahaya radiasi yang dapat ditimbulkan oleh kegiatan pemanfaatan tenaga nuklir. Oleh karena itu fungsi pengawasan pemanfaatan tenaga nuklir di Indonesia sangat diperlukan dan tidak dapat dihindari lagi. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1997 tentang Tenaga Nuklir, fungsi pengawasan tersebut di atas dilaksanakan oleh BAPETEN, yaitu melalui pembuatan peraturan, penerbitan izin, pelaksanaan inspeksi, dan penegakan hukum untuk menjamin kepatuhan pengguna terhadap peraturan dan ketentuan keselamatan.

Menindaklanjuti Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Badan Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN) sebagai salah satu Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) wajib menyusun Laporan Kinerja dimaksud sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap kinerja BAPETEN terhadap masyarakat dan Presiden sebagai lembaga yang membentuk BAPETEN.

Dalam rangka mendukung penyusunan dan mendapatkan penilaian terbaik terhadap Laporan Kinerja BAPETEN Tahun 2015, maka Sekretariat Utama sebagai Satuan Kerja di lingkungan BAPETEN wajib menyusun laporan kinerja, yaitu Laporan Kinerja Sekretariat Utama. Selain mengacu pada peraturan-peraturan yang berlaku di atas, penyusunan Laporan Kinerja harus berdasarkan Renstra BAPETEN, Renstra Sekretariat Utama Tahun 2015 – 2019, Rencana Kinerja Tahunan 2015, dan Perjanjian Kinerja 2015 Sekretariat Utama.



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2015

B. Perencanaan Kegiatan

Pada Renstra Sekretaris Utama BAPETEN Tahun 2015–2019 telah memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, dan peran kewenangannya serta berisi tentang gambaran sasaran dan kondisi hasil yang ingin dicapai oleh BAPETEN selama kurun waktu lima tahun.

1. *Framework* Renstra Sekretaris Utama BAPETEN

Visi Sekretariat Utama BAPETEN :

“Menjadi birokrasi yang efisien, efektif dan akuntabel dalam rangka mendukung terwujudnya BAPETEN sebagai Badan Pengawas Kelas Dunia”

Visi tersebut dalam rangka mendukung visi BAPETEN.

Misi Sekretariat Utama BAPETEN, Sekretariat Utama menetapkan misinya sebagai berikut:

- a. Meningkatkan fungsi manajemen organisasi yang efektif;
- b. Mewujudkan pembinaan dan pengembangan SDM yang kompeten;
- c. Mengembangkan sistem informasi yang terintegrasi; dan
- d. Meningkatkan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pengelolaan anggaran dan sarana prasarana serta pengendalian internal

Tujuan Strategis:

- a. Terwujudnya sistem tata kelola organisasi yang baik;
- b. Terciptanya SDM yang kompeten dan berintegritas;
- c. Terwujudnya sistem *e-governance* yang mendukung inovasi pelayanan; dan
- d. Terwujudnya kinerja, anggaran, dan pengawasan yang akuntabel, efektif dan efisien.

Sasaran Strategis:

Untuk mencapai tujuan tersebut, Sekretariat Utama mempunyai sasaran strategis yang akan dicapai yaitu:



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2015

1. Terwujudnya SDM yang profesional
2. Meningkatnya kapasitas dan kapabilitas organisasi
3. Pengembangan sistem TIK yang bermutu
4. Pengelolaan anggaran yang optimal dan akuntabel

2. Perjanjian Kinerja

Dalam Renstra Sekretaris Utama BAPETEN sudah ditetapkan visi, misi, dan 4 (empat) tujuan strategis yang akan didukung pencapaiannya melalui 5 (lima) Sasaran Strategis. Untuk memantau pencapaian sasaran strategis tersebut, Sekretariat Utama BAPETEN menetapkan 12 (dua belas) Indikator Kinerja di mana untuk setiap Indikator Kinerja tersebut telah ditetapkan target kinerja yang harus dicapai sampai akhir tahun anggaran berjalan sebagaimana tertera pada tabel berikut:

Tabel 1. Indikator Kinerja Utama Sekretariat Utama

No.	Sasaran Strategis Settama	Indikator Kinerja Utama Settama	TARGET
1	Terwujudnya SDM yang profesional	Indeks Profesional ASN (Skor 1-100)	55
		Tingkat Kapabilitas APIP (Skor 1-5)	1
2	Meningkatnya kapasitas dan kapabilitas organisasi	Tingkat kualitas akuntabilitas kinerja (dari skala AA)	B
		Indeks Integritas Pelayanan Publik (Skor 0-10)	6
		Indeks Reformasi Birokrasi (Skor 1-100)	56
		Tingkat Kematangan Implementasi SPIP (Skor 1-5)	3
		Tingkat efektifitas pengembangan kerja sama (%)	70



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2015

No.	Sasaran Strategis Settama	Indikator Kinerja Utama Settama	TARGET
		Tingkat penyelesaian dukungan hukum (%)	85
3	Pengembangan sistem TIK yang bermutu	Indeks e-Government (skala 0-4)	2,6
4	Pengelolaan anggaran yang optimal dan akuntabel	Opini atas laporan keuangan	WTP
		Prosentase realisasi anggaran dibanding dengan rencana anggaran (%)	100

C. Akuntabilitas Kinerja Kegiatan

Sasaran Strategis 1: Terwujudnya SDM yang profesional

Dalam mewujudkan sasaran strategis pertama Terwujudnya SDM yang profesional, maka Sekretariat Utama wajib memenuhi indikator kerjanya yaitu:

Tabel 2. Capaian Sasaran Strategis 1

No.	Indikator Kinerja	Target 2015	Realisasi	Prosentase Pencapaian Target
1.	Indeks Profesional ASN (Skor 1-100)	55	60,22	109
2.	Tingkat Kapabilitas APIP (Skor 1-5)	1	1	100

1. Indikator Kinerja: Indeks Profesional ASN (Skor 1-100)

Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) mengamanatkan kepada seluruh Instansi Pemerintah untuk menciptakan dan membangun aparatur sipil negara yang profesional.

Salah satu IKU BAPETEN adalah Indeks Profesional ASN telah ditetapkan untuk melihat sampai sejauh mana tujuan ini tercapai maka perlu ditetapkan indikator tingkat profesionalitas ASN. Namun indikator profesionalitas dalam pembangunan aparatur sampai



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2015

saat ini belum banyak dikembangkan.

Guna menjawab IKU tersebut BAPETEN pada tahun 2015 membangun profesionalisme ASN dengan menggunakan metode pendekatan *merit system*, dan dalam *merit system* ini terdapat persyaratan, yaitu:

- a) Kompetensi (kualifikasi pengetahuan, keahlian dan pengalaman);
- b) Kualifikasi (Pendidikan, Pelatihan);
- c) Kinerja (Target dan Pencapaian);
- d) Kompensasi (tingkat kebutuhan dan *external equity*); dan
- e) Disiplin yang merupakan faktor penentu pengendalian.

Berikut ini disampaikan perbandingan capaian kinerja atas sasaran strategis yang disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 3. Perbandingan Capaian Kinerja
dengan Target yang ditetapkan**

	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Indeks Profesional ASN	55	60,22	109

Pengukuran capaian Indikator Kinerja dilakukan dengan formulasi indeks kondisi internal dan eksternal, yaitu:

a) Kesesuaian antara syarat jabatan dengan latar belakang pendidikan (kualifikasi)

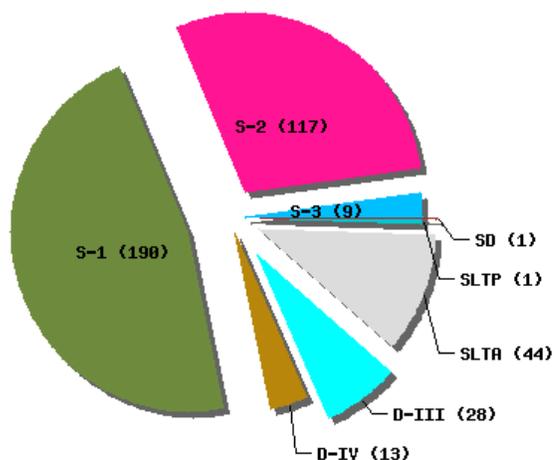
BAPETEN sebagai instansi pemerintah menetapkan salah satu indikator profesionalitas ASN dengan membandingkan prosentase jumlah SDM BAPETEN yang memiliki latar belakang pendidikan minimal S1/DIV dengan jumlah SDM BAPETEN yang tersedia.



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2015



Jumlah SDM BAPETEN yang berlatar belakang pendidikan S1/DIV = **329 orang** dari Total SDM BAPETEN sebesar **403 orang**. Sehingga Prosentase Indeks Profesionalitas SDM BAPETEN yang pertama dapat ditentukan sebagai berikut:

$$\text{Indeks Profesionalitas (1)} = (329/403) * 100\% = \underline{\underline{81,6\%}}$$

b) Kesesuaian antara kebutuhan pelatihan dengan penilaian kompetensi

BAPETEN melakukan analisis kebutuhan pelatihan dengan membuat standar kompetensi unit kerja Eselon II, dan kemudian melakukan penilaian diri (*Self Assessment*) terhadap kompetensi yang saat ini dimiliki sehingga didapatkan gap kompetensi masing-masing pegawai. Pada tahun **2014** sudah dilakukan untuk seluruh unit kerja teknis dengan hasil dari data **147 orang pegawai yang dianalisis diperoleh data 19 orang pegawai yang memiliki kompetensi sesuai profil yang ditetapkan**. Pada tahun **2015** dilakukan terhadap unit kerja kesestamaan dengan hasil dari data **44 orang pegawai yang dianalisis diperoleh data 26 orang pegawai yang memiliki kompetensi sesuai profil yang ditetapkan**. Sehingga BAPETEN menetapkan Prosentase Indikator Profesionalitas kedua dengan membandingkan jumlah SDM BAPETEN yang telah memiliki kompetensi sesuai profil kompetensi dengan jumlah SDM yang telah dilakukan kaji diri sampai dengan tahun 2015. Sehingga diperoleh Prosentase Indikator Profesionalitas (2) dengan membandingkan jumlah SDM BAPETEN yang telah dilakukan penilaian diri dengan jumlah SDM yang tersedia, dengan hasil sebagai berikut:

$$\text{Indeks Profesionalitas (2)} = \text{SDM BAPETEN yang telah dilakukan kaji diri} / \text{SDM BAPETEN} = (45/191) * 100\% = \underline{\underline{23,5\%}}$$



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2015

c). Kompetensi bahasa

BAPETEN telah menetapkan kebijakan syarat penugasan pegawai pelatihan ataupun pertemuan di luar negeri harus memiliki nilai TOEFL ≥ 425 . Sehingga diperoleh Prosentase Indikator Profesionalitas (3) dengan membandingkan jumlah SDM BAPETEN yang memiliki nilai TOEFL ≥ 425 dengan jumlah SDM yang telah mengikuti test TOEFL, dengan hasil sebagai berikut:

Indeks Profesionalitas (3) = SDM BAPETEN yang memiliki nilai TOEFL ≥ 425 / SDM BAPETEN yang mengikuti test TOEFL = $(162/234) * 100\% = \underline{69,2\%}$.

d) Disiplin

Tingkat kedisiplinan merupakan upaya pengendalian yang bersifat preventif dan pengawasan yang bersifat pemberian hukuman jika ditemukan pegawai yang melanggar disiplin. Sehingga BAPETEN menetapkan Prosentase Indikator Profesionalitas (4) dengan membandingkan jumlah SDM BAPETEN yang telah menindaklanjuti sanksi disiplin dengan jumlah SDM yang melakukan pelanggaran disiplin:

Prosentase Indeks Profesionalitas (4) = SDM BAPETEN yang telah menindaklanjuti sangsi disiplin / SDM BAPETEN yang melakukan pelanggaran disiplin = $(2 / 3) * 100\% = \underline{66,6\%}$

Indeks profesionalitas Aparatur merupakan fungsi dari kesesuaian antara Kompetensi pejabat dengan jabatan yang disyaratkan ditambah dengan kinerja pejabat yang bersangkutan ditambah dengan kompensasi dikurangi pelanggaran disiplin.

$$\text{Indeks Profesional ASN} = \frac{\text{IP (1)} + \text{IP (2)} + \text{IP (3)} + \text{IP (4)}}{4} = \frac{81,6 + 23,5 + 69,2 + 66,6}{4} = \underline{60,22\%}$$



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2015

Tabel 4. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2015 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun 2014		Tahun 2015	
	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
Indeks Profesional ASN (skor 1-100)	-	-	60,22	109%

Capaian indeks profesionalitas Aparatur Tahun 2015 tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, karena Indikator ini tidak ditetapkan pada kinerja pada tahun 2014.

2. Indikator Kinerja: Tingkat Kapabilitas APIP (Skor 1-5)

Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik perlu dilakukan reformasi birokrasi dalam bidang pengawasan dengan tujuan untuk meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan bebas korupsi, kolusi, serta nepotisme (*clean government*). Upaya reformasi birokrasi dalam bidang pengawasan tersebut selaras dengan perwujudan APIP yang efektif, pada Pasal 11 PP Nomor 60 Tahun 2008 APIP sekurang kurangnya harus memenuhi :

1. memberikan keyakinan yang memadai atas pencapaian tujuan penyelenggaraan tugas dan fungsi Instansi Pemerintah;
2. memberikan peringatan dini dan meningkatkan efektivitas manajemen resiko dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Instansi Pemerintah; dan
3. memelihara dan meningkatkan kualitas tata kelola penyelenggaraan tugas dan fungsi Instansi Pemerintah.

Untuk dapat menjalankan tugas tersebut, maka unit APIP harus memiliki kapabilitas yang memadai, baik dari aspek kelembagaan, proses bisnis/tata kelola pengawasan, maupun



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2015

SDM. Berdasarkan assessment atas kapabilitas APIP dengan menggunakan model Internal Audit Capability Model (IA-CM), diperoleh gambaran mengenai *areas of improvement* dari masing-masing APIP. Berdasarkan area of improvement itulah APIP menyusun perencanaan jangka panjang peningkatan kapabilitas APIP yang akan menjadi dasar untuk mengembangkan organisasi APIP lebih lanjut menuju APIP yang efektif.

Pada tanggal 23 – 30 November 2015 telah dilaksanakan kegiatan Penilaian Kapabilitas APIP BAPETEN dengan pendampingan dari BPKP. Hasil dari penilaian tersebut, didapatkan penilaian pada level 1 dari skala 5, yang dilakukan dengan menjawab 58 pertanyaan terkait dengan 6 elemen penilaian kapabilitas APIP yang terdiri dari:

No.	Elemen/KPA	%
1.	Peran dan layanan	
	Audit Ketaatan	44%
2.	Pengelolaan sumber daya manusia	
	Pengembangan Profesi Individu	14%
	Identifikasi dan rekrutmen SDM yang kompeten	60%
3.	Praktik professional	
	Perencanaan pengawasan disusun berdasarkan pada prioritas manajemen/pemangku kepentingan	0%
	Kerangka kerja praktik profesional dan prosesnya	14%
4.	Akuntabilitas dan manajemen kinerja	
	Anggaran operasional kegiatan APIP	100%
	Perencanaan kegiatan APIP	100%
5.	Budaya dan hubungan organisasi	
	Pengelolaan organisasi APIP	83%
6.	Struktur tata kelola	
	Hubungan laporan telah terbangun	20%



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2015

Tabel 5. Perbandingan capaian target kinerja Tingkat Kapabilitas APIP (Skor 1-5)

No.	Indikator Kinerja	Capaian Target		
		2013	2014	2015
1.	Tingkat Kapabilitas APIP (Skor 1-5)	-	-	1

Target capaian kapabilitas APIP pada tahun 2015 adalah Level 1 sehingga capaian pada tahun ini tercapai 100%. *Assessment* kapabilitas APIP baru dilakukan pada tahun 2015 sehingga tingkat capaiannya tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya kapasitas dan kapabilitas organisasi

Dalam mewujudkan sasaran strategis kedua Meningkatnya kapasitas dan kapabilitas organisasi, maka Sekretaris Utama wajib memenuhi indikator kinerjanya yaitu:

Tabel 6. Capaian Sasaran Strategis 2

No.	Indikator Kinerja	Target 2015	Realisasi	Pencapaian Target
1.	Tingkat kualitas akuntabilitas kinerja (dari skala AA)	B	B	100%
2.	Indeks Integritas Pelayanan Publik (Skor 0-10)	6	7,38	100%
3.	Indeks Reformasi Birokrasi (Skor 1-100)	56	66,12	100%
4.	Tingkat Kematangan Implementasi SPIP (Skor 1-5)	3	-	-
5.	Tingkat efektifitas pengembangan kerja sama (%)	70	89,67	100%
6.	Tingkat penyelesaian dukungan hukum (%)	85	146	100%



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2015

1. Indikator Kinerja: Tingkat kualitas akuntabilitas kinerja (dari skala AA)

Pelaksanaan evaluasi Laporan Kinerja dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dengan pengklasifikasian pada Tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Klasifikasi penilaian Laporan Kinerja

No	Kategori	Nilai Angka	Interpretasi
1	AA	>90 -100	Sangat Memuaskan,
2	A	>80 – 90	Memuaskan, Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel
3	BB	>70 – 80	Sangat Baik, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal.
4	B	>60 – 70	Baik, Akuntabilitas kerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan.
5	CC	>50 – 60	Cukup (Memadai), Akuntabilitas kerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggung jawaban, perlu banyak perbaikan tidak mendasar.
6	C	>30 - 50	Kurang, Sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar.
7	D	0 - 30	Sangat Kurang, Sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja; Perlu banyak perbaikan, sebagian perubahan yang sangat mendasar.

Tujuan dari evaluasi Laporan Kinerja tersebut adalah untuk menilai tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (*outcome*) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya pemerintahan yang berorientasi kepada hasil (*result oriented government*) serta memberikan perbaikan yang diperlukan.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, pada tahun 2015 Badan Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN) memperoleh nilai **66,23** atau **predikat B** untuk Laporan Kinerja Tahun 2014. Penilaian tersebut menunjukkan tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2015

dibandingkan dengan capaian kerjanya, kualitas pembangunan budaya kinerja birokrasi dan penyelenggaraan pemerintahan yang berorientasi pada hasil BAPETEN sudah menunjukkan hasil yang baik, namun masih memerlukan beberapa perbaikan.

Hal ini sesuai dengan target yang telah ditentukan yaitu penilaian Laporan Kinerja Lembaga Tahun 2014 adalah **B**, sehingga dapat disimpulkan bahwa prosentase capaian kinerja tahun 2015 adalah 100%. Rincian penilaian tersebut adalah sebagai pada Tabel 8 berikut:

Tabel 8. Rincian penilaian Laporan Kinerja

	Komponen yang dinilai	2014		2015	
		Bobot	Nilai	Bobot	Nilai
a.	Perencanaan Kinerja	35	23,06	30	21,67
b.	Pengukuran Kinerja	20	13,17	25	14,14
c.	Pelaporan Kinerja	15	10,05	15	10,65
d.	Evaluasi Internal	10	5,83	10	6,18
e.	Capaian Kinerja	20	13,45	20	13,59
	Nilai Hasil Evaluasi	100	65,56	100	66,23
	Tingkat Akuntabilitas Kinerja				

Jika dibandingkan dengan hasil capaian tahun sebelumnya, maka capaian kinerja ini bisa dikatakan meningkat karena capaian kinerja tahun lalu dengan indikator yang sama mendapatkan nilai 65,56 atau predikat B dengan prosentase 100%.

Berdasarkan hasil evaluasi di atas, dalam rangka lebih mengefektifkan penerapan budaya kinerja, upaya-upaya yang perlu dilakukan BAPETEN adalah:

1. Memanfaatkan sasaran dan indikator kinerja dalam Renstra untuk menetapkan target kinerja dalam Perjanjian Kinerja dan penyusunan Rencana Aksi operasional di tingkat unit kerja yang dilengkapi dengan rencana capaian triwulanan, serta memanfaatkan target kinerja yang diperjanjikan untuk menilai keberhasilan kinerja pimpinan unit kerja di bawahnya;
2. Memanfaatkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam dokumen-dokumen perencanaan,



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2015

dan perjanjian kinerja untuk dijadikan dasar dalam penyusunan penganggaran dan penilaian kinerja. Sehingga ukuran keberhasilan BAPETEN dapat memberikan gambaran kinerja yang berorientasi hasil;

3. Memanfaatkan laporan kinerja untuk pengukuran dan penilaian kinerja dan mempertajam analisis serta perbandingan dengan realisasi kinerja tahun berjalan dan tahun sebelumnya;
4. Meningkatkan kualitas evaluasi akuntabilitas kinerja unit kerja di lingkungan BAPETEN, dan meningkatkan kualitas evaluasi program sehingga mampu memberikan rekomendasi yang mampu meningkatkan perbaikan manajemen kinerja; dan
5. Meningkatkan secara terus menerus capaian kinerja yang tidak hanya sekedar capaian output tetapi juga outcome yang mencerminkan penyelenggaraan tugas dan fungsi BAPETEN yang berorientasi hasil.

Tabel 9. Perbandingan capaian target kinerja Tingkat kualitas akuntabilitas kinerja (dari skala AA)

No.	Indikator Kinerja	Capaian Target		
		2013	2014	2015
1.	Tingkat kualitas akuntabilitas kinerja (dari skala AA)	88,27%(CC)	100% (B)	100% (B)

2. Indikator Kinerja: Indeks Integritas Pelayanan Publik (Skor 0-10)

Indeks Integritas Pelayanan Publik dilakukan oleh Kemenpan RB terhadap kualitas pelayanan publik dengan skor 6,61 dari skala 10.

Komisi Pemberantasan Korupsi telah menetapkan 2 variabel, 6 indikator dan 18 subindikator untuk menjelaskan kualitas integritas layanan publik. Dua variabel yang dimaksud adalah Pengalaman Integritas (0,667) dan Potensi Integritas (0,333). Indikator untuk variabel Pengalaman Integritas adalah Pengalaman Korupsi (0,250) dan Cara Pandang terhadap Korupsi (0,750). Sedangkan indikator untuk variabel Potensi Integritas



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2015

terdiri atas Lingkungan Kerja (0,127), Sistem Administrasi (0,280), Perilaku Individu (0,280), dan Pencegahan Korupsi (0,313). Tabel 10 ini menjelaskan hubungan antara variabel, indikator, dan subindikator.

**Tabel 10. Hubungan antara variabel, indikator, dan subindikator
Penilaian Indeks Integritas**

INTEGRITAS	VARIABEL	INDIKATOR	SUB-INDIKATOR		
Integritas Total (1.00) = 7,22	Pengalaman Integritas (0.667)	Pengalaman Korupsi (0.250)	7,24	Jumlah / Besaran Gratifikasi (0.210)	7,14
				Frekuensi Pemberian Gratifikasi (0.550)	7,21
				Waktu Pemberian Gratifikasi (0.240)	7,41
		Cara Pandang Terhadap Korupsi (0.750)	7,47	Arti Pemberian Gratifikasi (0.250)	7,59
				Tujuan Pemberian Gratifikasi (0.750)	7,43
				Lingkungan Kerja (0.127)	8,22
	Kebutuhan Pertemuan di Luar Prosedur (0.164)	9,89			
	Keterlibatan Calo (0.221)	8,12			
	Fasilitas di Sekitar Lingkungan Pelayanan (0.100)	7,83			
	Suasana/Kondisi di sekitar Pelayanan (0.123)	7,76			
	Sistem Administrasi (0.280)	6,67	Kepraktisan SOP (0.281)		
			Keterbukaan Informasi (0.584)	6,49	
			Pemanfaatan Teknologi Informasi (0.135)	6,73	
			Perilaku Individu (0.280)	7,40	Keadilan dalam Layanan (0.413)
	Ekspektasi Petugas terhadap Gratifikasi (0.327)	7,23			
	Perilaku Pengguna Layanan (0.260)	6,90			
Pencegahan Korupsi (0.313)	6,63	Tingkat Upaya Anti Korupsi (0.750)	5,83		
		Mekanisme Pengaduan Masyarakat (0.250)	5,77		

Namun demikian karena ketiadaan data hasil survei Indeks Integritas Pelayanan Publik, maka nilai dari indeks ini diambil dari hasil Survei Kepuasan Proses Pengawasan. Secara kebetulan, 6 indikator dalam Indeks Integritas Pelayanan Publik juga terdapat dalam Survei Kepuasan Proses Pengawasan.

Pada tahun 2015, Survei Kepuasan Proses Pengawasan (Perijinan, Inspeksi Dan Peraturan) diukur dengan 2 metode yang berbeda, yaitu: (1) Metode KepmenPANRB No:



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2015

KEP/25/M.PAN/2/2004, dan (2) Metode Analisis Faktor. Kedua metode ini dikerjakan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Statistik, Badan Pusat Statistik. Lokasi survei untuk Indeks Integritas Pelayanan Publik berada di 5 propinsi meliputi Jakarta, Banten, Jawa Barat, Yogyakarta dan Bangka Belitung. Nilai Indeks Integritas Pelayanan Publik merupakan rerata dari nilai Metode KepmenPANRB No: KEP/25/M.PAN/2/2004 Metode Analisis Faktor.

A. Metode KepmenPANRB No: KEP/25/M.PAN/2/2004

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 38 tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik, ukuran keberhasilan penyelenggaraan pelayanan ditentukan oleh tingkat kepuasan penerima pelayanan. Kepuasan penerima pelayanan dicapai apabila penerima pelayanan memperoleh pelayanan sesuai dengan yang dibutuhkan dan diharapkan. Pada dasarnya semua penerima layanan menginginkan pelayanan yang prima saat mendapatkan pelayanan. Pelayanan yang baik, cepat dan handal, serta memberikan kepuasan merupakan suatu hal yang idamkan oleh para konsumen sebagai penerima pelayanan. Akan tetapi, setiap penerima layanan mempunyai tingkat kepuasan yang berbeda-beda terhadap pelayanan, baik terhadap biaya yang dikeluarkan maupun pelayanan yang diterimanya.

Tabel 11. Alokasi sampel terpilih dalam survei kepuasan proses pengawasan (Perizinan, Peraturan dan Inspeksi) BAPETEN Tahun 2015

Propinsi	Strata			
	FRZR		IBN	
	Populasi Instansi	Sampel Instansi	Populasi Instansi	Sampel Instansi
Kepulauan Bangka Belitung	26	10	1	1
DKI Jakarta	556	100	1	1
Jawa Barat	743	160	1	1
D.I. Yogyakarta	98	20	1	1
Banten	239	60	8	8
Total	1662	350	12	12



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2015

Berdasarkan pedoman MENPAN nomor: Kep/25/M.PAN/2/2004 nilai Indeks Integritas Pelayanan Publik secara total BAPETEN dengan nilai 75,16 (skala 100), termasuk ke dalam mutu pengawasan B yakni BAPETEN secara umum telah mempunyai kinerja pengawasan yang baik menurut persepsi pengguna. Jika dilihat nilai indek kepuasan pengguna FRZR dan pengguna IBN termasuk dalam kategori dengan mutu pengawasan B, yakni dengan kinerja pengawasan baik. Artinya, menurut persepsi para pengguna baik strata FRZR maupun IBN keduanya secara umum telah menunjukkan kinerja pengawasan yang baik.

Nilai kepuasan pengguna BAPETEN menurut jenis layanan dengan Metode MENPAN

Strata	IKP
(1)	(2)
BAPETEN	75,16
FRZR	75,08
IBN	78,05

B. Metode Analisis Faktor

Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam Analisis Faktor adalah dengan teknik *probability sampling* yaitu dengan menggunakan *Stratified two stage sampling*. *Stratified two stage sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel berpeluang yang membagi populasi menjadi sub-sub populasi (strata) dan kemudian mengambil sampel setiap stratanya secara independen. Sub-sub populasi (strata) tersebut adalah strata FRZR dan strata IBN. Untuk strata FRZR, pengambilan sampelnya dilakukan dengan metode *two stage sampling with probability proportional to size in first stage*, dimana pada tahap pertama dipilih sampel propinsi dengan cara *probability proportional to size-with replacement* (PPS-WR) dimana size yang digunakan adalah banyaknya instansi pengguna BAPETEN di masing-



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2015

masing propinsi. Selanjutnya pada tahap kedua dipilih instansi pengguna BAPETEN dengan menggunakan *simple random sampling-without replacement* (SRS-WOR) yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana dari propinsi yang sudah terpilih pada tahap pertama dengan menggunakan bantuan tabel angka random (TAR). Sedangkan pada strata IBN, karena jumlahnya hanya ada 12, maka dilakukan secara sensus yaitu dengan mendata seluruh instansi yang menjadi populasinya.

Indeks Kepuasan Pengguna (IKP) merupakan data dan informasi tentang tingkat kepuasan pengguna yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas persepsi pengguna dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik. Selain itu, dilakukan *Importance Performance Analysis* (IPA) yang terdiri dari analisis kuadran dan analisis GAP (analisis kesenjangan) yang bertujuan untuk mengukur hubungan antara persepsi pengguna dan prioritas peningkatan kualitas produk / jasa.

Tabel 12. Nilai kepuasan pengguna BAPETEN menurut jenis layanan dengan Metode Analisis Faktor

Jenis layanan	IKP	IKP IBN	IKP FRZR
Peizinan	75,38	77,31	75,14
Peraturan	63,27	63,04	63,25
Inspeksi	78,69	77,84	78,73

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai IKP BAPETEN telah berada pada nilai diatas 63,00 (6,3 untuk skala 0-10) atau pengguna telah menyatakan nilai yang baik. Sajian nilai tabel diatas juga menyatakan bahwa peraturan memiliki nilai yang kurang jika dibandingkan dengan perizinan dan inspeksi. Hal tersebut menyatakan bahwa berdasarkan persepsi pengguna tersebut merupakan unsur pengawasan yang masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan narasi di atas, perhitungan Indeks Integritas Pelayanan Publik dibuat sebagai berikut:

Indeks Integritas Pelayanan Publik = (Hasil Metode A + Hasil Metode B)/2



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2015

$$= (75,16 + 72,45)/2$$

$$= 73,8$$

$$= 7,38 \text{ dalam skala } 10$$

Tabel 13. Perbandingan capaian target kinerja Indeks Integritas Pelayanan Publik (Skor 0-10)

No.	Indikator Kinerja	Capaian Target		
		2013	2014	2015
1.	Indeks Integritas Pelayanan Publik (Skor 0-10)	-	-	7,38

3. Indikator Kinerja: Indeks Reformasi Birokrasi (Skor 1-100)

Sebagai bentuk penyederhanaan Grand Design Reformasi Birokrasi sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 81 tahun 2010, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi telah mencanangkan 9 (sembilan) Program Percepatan Reformasi Birokrasi yang meliputi Manajemen Perubahan, Penataan Peraturan Perundang Undangan, Penataan dan Penguatan Organisasi, Penataan Ketatalaksanaan, Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur, Penguatan Pengawasan, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik dan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan.

Pertanggungjawaban Kinerja yang tepat, jelas, terukur dan transparan merupakan cara untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan kinerja BAPETEN sesuai dengan rencana kerja dan Penetapan kinerja Tahun 2015. Berikut ini disampaikan Perbandingan capaian kinerja atas sasaran strategis yang disajikan dalam tabel berikut :



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2015

Tabel 14. Perbandingan Target dan Realisasi kinerja tahun ini

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Pencapaian (Persen)	Cara Pengukuran Indikator Kinerja
Indeks Reformasi Birokrasi (skor 1-100)	56	66,12	100	Membandingkan hasil penilaian MENPAN dengan target yang ditetapkan BAPETEN

Tabel 15. Perbandingan Realisasi Kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun 2013		Tahun 2014		Tahun 2015	
	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
Indeks Reformasi Birokrasi (skor 1-100)	-	-	56,09	76,20%	66,12	100

Analisis Capaian Indikator Kinerja

A. Perbandingan Target dan realisasi kinerja tahun ini

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Pencapaian (Persen)	Cara Pengukuran Indikator Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Reformasi Birokrasi (skor 1-100)	56	66,12	100	Membandingkan hasil penilaian MENPAN dengan target yang ditetapkan BAPETEN



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2015

1. Indeks Reformasi Birokrasi

Dalam rangka percepatan reformasi birokrasi dibidang pelayanan publik terutama dalam melaksanakan evaluasi kinerja serta dalam upaya mempercepat peningkatan kualitas pelayanan publik, maka perlu dilakukan penilaian atas kinerja yang dilakukan secara obyektif, transparan dan akuntabel.

Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi mencakup penilaian terhadap dua komponen: **Proses** (*Enablers*) dan **Hasil** (*Results*). **Proses** adalah seluruh upaya yang dilakukan oleh instansi pemerintah dalam menjalankan fungsinya. Adapun Aspek Proses yang dievaluasi adalah :

1. Manajemen Perubahan
2. Penataan Peraturan Perundang Undangan
3. Penataan dan Penguatan Organisasi
4. Penataan Ketatalaksanaan
5. Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur
6. Penguatan Pengawasan
7. Penguatan Akuntabilitas Kinerja
8. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.

Sedangkan **Hasil** adalah kinerja yang diperoleh dari komponen pengungkit. Adapun Aspek Hasil yang dievaluasi adalah :

1. Kapasitas dan Akuntabilitas Kinerja Organisasi
2. Pemerintah Yang Bersih dan Bebas KKN
3. Kualitas Pelayanan Publik

Hubungan sebab-akibat antara Komponen Proses dan Komponen Hasil dapat mewujudkan proses perbaikan bagi instansi melalui inovasi dan pembelajaran, di mana proses perbaikan ini akan meningkatkan kinerja instansi pemerintah secara berkelanjutan. Komponen Pengungkit sangat menentukan keberhasilan tugas instansi, sedangkan Komponen Hasil berhubungan dengan kepuasan para pemangku kepentingan.



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2015

Sebagai tindak lanjut implementasi Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pedoman Evaluasi Reformasi Birokrasi Instansi Pemerintah, BAPETEN telah melakukan self assessment yang hasilnya telah dikirim ke Menpan melalui PMPRB *on-line* dengan *score* nilai total 78,15 yang berasal dari unsur Proses maupun Hasil.

Hasil penilaian dari KeMen PAN RB atas pelaksanaan Reformasi Birokrasi yang dicapai oleh BAPETEN adalah masuk kategori peringkat **“Predikat : B, Nilai Absolut : 66,12 dan Interpretasi : Baik perlu sedikit perbaikan”**. Dengan **realisasi indeks Reformasi Birokrasi sebesar 66,12 dari target sebesar 56, capaiannya sebesar 100% yang didapat dari perbandingan hasil penilaian MENPAN dengan target yang ditetapkan BAPETEN**. Hasil penilaian tersebut diperoleh dari beberapa kegiatan yang telah dilakukan BAPETEN di sepanjang Tahun 2014.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun 2012		Tahun 2013		Tahun 2014		Tahun 2015	
	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
Indeks Reformasi Birokrasi (skor 1-100)	51	-	-	-	56,09	76,20%	66,12	100

BAPETEN pertama kali dilakukan penilaian atas pelaksanaan Reformasi Birokrasi adalah di Tahun 2012 dengan nilai absolut sebesar 51, sedangkan untuk penilaian atas RB di Tahun 2013 tidak dilakukan penilaian oleh KeMenPAN RB sehingga tidak ada realisasi dan capaian pada tahun tersebut.

Hasil Penilaian Pelaksanaan reformasi dan Birokrasi di BAPETEN pada Tahun 2015 nilai capaiannya mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2015

dimana hasil penilaian Tahun 2012 atas kegiatan Tahun 2011 sebesar 51; hasil penilaian Tahun 2014 atas kegiatan Tahun 2013 sebesar 56,09 atau 76,20% sedangkan hasil penilaian Tahun 2015 atas kegiatan Tahun 2014 sebesar 66,12 atau 100%,

C. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja

- Kenaikan capaian hasil Indeks Reformasi Birokrasi di Tahun 2015 dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya diperoleh dari kegiatan Reformasi dan Birokrasi diantaranya berupa :

Aspek Proses

1. Manajemen Perubahan

- a. Telah terbentuk Tim Reformasi Birokrasi sesuai kebutuhan organisasi.
- b. Road Map telah disusun dan diformalkan pada 4 area atau lebih dan telah ada Quick win sesuai dengan ekspektasi dan dapat diselesaikan dalam waktu cepat .
- c. Adanya keikutsertaan pejabat struktural lapis kedua sebagai asesor PMPRB dan yang bersangkutan terlibat sepenuhnya sejak tahap awal hingga akhir proses PMPRB).
- d. Mayoritas koordinator assessor mencapai konsensus dan seluruh kriteria dibahas

2. Penataan Peraturan Perundang Undangan

Telah ada Sistem pengendalian penyusunan peraturan perundangan yang mensyaratkan adanya Rapat Koordinasi, Naskah Akademis/kajian/policy paper, dan Paraf Koordinasi

3. Penataan dan Penguatan Organisasi

- a. Telah dilakukan evaluasi untuk menilai ketepatan fungsi dan ketepatan ukuran organisasi kepada seluruh unit organisasi.
- b. Telah dilakukan evaluasi yang mengukur jenjang organisasi kepada seluruh unit organisasi.



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2015

- c. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kemungkinan duplikasi fungsi kepada seluruh unit kerja.
- d. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis satuan organisasi yang berbeda tujuan namun ditempatkan dalam satu kelompok kepada seluruh unit kerja.
- e. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kemungkinan tumpang tindih fungsi dengan instansi lain.
- f. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kemampuan struktur organisasi untuk adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis.

4. Penataan Ketatalaksanaan

Telah ada kebijakan pimpinan tentang keterbukaan informasi publik.

5. Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur

- a. Analisis jabatan dan analisis beban kerja telah dilakukan kepada seluruh jabatan.
- b. Perhitungan kebutuhan pegawai telah dilakukan kepada seluruh unit organisasi.
- c. Telah terdapat dokumen rencana redistribusi pegawai.
- d. Perhitungan formasi jabatan yang menunjang kinerja utama instansi telah dihitung dan diformalkan pada seluruh unit organisasi.
- e. Pengumuman penerimaan pegawai diinformasikan secara luas kepada masyarakat.
- f. Pendaftaran penerimaan pegawai dapat dilakukan dengan mudah, cepat dan pasti (online).
- g. Persyaratan penerimaan pegawai jelas, tidak diskriminatif.
- h. Proses seleksi penerimaan pegawai transparan, objektif, adil, akuntabel dan bebas KKN.
- i. Pengumuman hasil seleksi penerimaan pegawai diinformasikan secara terbuka.
- j. Telah terdapat kebijakan tentang tentang kompetensi jabatan.
- k. kebijakan tentang promosi terbuka dan telah ditetapkan.
- l. Promosi terbuka pengisian jabatan pimpinan tinggi telah dilaksanakan.
- m. Promosi terbuka dilakukan secara kompetitif dan obyektif.



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2015

- n. Promosi terbuka dilakukan oleh panitia seleksi yang independen.
- o. Penerapan penetapan kinerja individu telah dilakukan terhadap seluruh pegawai.
- p. Terdapat kebijakan tentang disiplin/kode etik/kode perilaku.
- q. Aturan disiplin/kode etik/kode perilaku instansi telah diimplementasikan kepada seluruh unit organisasi.
- r. Informasi faktor jabatan telah disusun.
- s. Peta jabatan telah ditetapkan.
- t. Kelas jabatan telah ditetapkan.
- u. Sistem informasi kepegawaian telah dibangun sesuai kebutuhan.
- v. Sistem informasi kepegawaian dapat diakses oleh pegawai dan terus dimutakhirkan.
- w. Sistem informasi kepegawaian telah digunakan sebagai pendukung pengambilan kebijakan manajemen SDM.

6. Penguatan Akuntabilitas Kinerja

Pedoman akuntabilitas kinerja telah disusun

7. Penguatan Pengawasan

- a. Telah terdapat kebijakan penanganan gratifikasi
- b. Penanganan gratifikasi telah diimplementasikan
- c. Telah dilakukan evaluasi atas kebijakan penanganan gratifikasi
- d. Hasil evaluasi atas penanganan gratifikasi telah ditindaklanjuti
- e. Telah terdapat peraturan Pimpinan organisasi tentang SPIP
- f. Telah disusun kebijakan pengaduan masyarakat
- g. Telah terdapat kebijakan tentang Whistle Blowing System
- h. Telah terdapat peraturan/kebijakan Penanganan Benturan Kepentingan
- i. Telah terdapat Dokumen Pencanaan Zona Integritas ditandatangani sesuai ketentuan
- j. Telah ditetapkan unit yang akan dikembangkan menjadi zona integritas
- k. Rekomendasi APIP didukung dengan komitmen pimpinan



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2015

8. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

- a. Telah terdapat kebijakan standar pelayanan yang mencakup kejelasan biaya, waktu, persyaratan perijinan.
- b. Standar pelayanan telah dimaklumkan.
- c. Telah terdapat inovasi pelayanan.
- d. Telah terdapat media pengaduan pelayanan.
- e. Telah terdapat unit yang mengelola pengaduan pelayanan.
- f. Telah tersedia media untuk mengakses data hasil survey dengan mudah.
- g. Telah memiliki rencana penerapan teknologi informasi dalam pemberian pelayanan.

Aspek Hasil

1. Kapasitas dan Akuntabilitas Kinerja Organisasi

Nilai Akuntabilitas Kinerja memperoleh nilai sebesar **65,56** kategori **“B”** dan Interpretasi **“Baik”**

2. Pemerintah Yang Bersih dan Bebas KKN

Mendapat Opini BPK atas Laporan Keuangan **“WTP”**

3. Kualitas Pelayanan Publik

Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal) sebesar 2,64

- **Tidak tercapainya capaian kinerja terhadap target atas Indeks Reformasi Birokrasi pada Tahun 2015 dikarenakan masih terdapat beberapa kelemahan sebagai berikut :**

Aspek Proses

1. Penataan dan Penguatan Organisasi

Seluruh hasil evaluasi belum ditindaklanjuti dengan mengajukan perubahan organisasi.

2. Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur

- a. Hasil setiap tahapan seleksi belum diumumkan secara terbuka.
- b. Belum ada Pengukuran kinerja individu yang dilakukan secara periodik.
- c. Capaian kinerja individu belum dijadikan dasar untuk pemberian tunjangan kinerja.



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2015

3. Penguatan Pengawasan

- a. Belum ada laporan hasil evaluasi atas tindak lanjut penanganan pengaduan masyarakat.
- b. *Whistle Blowing System* belum diimplementasikan.
- c. Seluruh hasil evaluasi atas *Whistle Blowing System* belum ditindaklanjuti.
- d. Penanganan Benturan Kepentingan belum diimplementasikan.

Aspek Hasil

1. Kapasitas dan Akuntabilitas Kinerja Organisasi

Nilai Kapasitas Organisasi (survei Internal) tidak mencapai target dari 3,5 baru terealisasi sebesar 3,43

2. Pemerintah Yang Bersih dan Bebas KKN

Nilai Persepsi Korupsi (Survei Eksternal) tidak mencapai target dari 3 baru terealisasi sebesar 2.

4. Indikator Kinerja: Tingkat Kematangan Implementasi SPIP (Skor 1-5)

Penilaian Tingkat Kematangan Implementasi SPIP atau disebut juga dengan Penilaian *Maturity Level* SPIP merupakan kegiatan mengukur keberhasilan suatu K/L/Pemda dalam menyelenggarakan SPIP di lingkungan kerjanya dalam mencapai tujuan pengendalian intern, yang ditandai oleh eksistensi control design yang bersifat *hard control* dan *soft control*.

Penilaian *Maturity Level* SPIP difokuskan pada 25 Sub Unsur SPIP yang masing-masing Sub Unsur tersebut mempunyai 5 indikator, sehingga terdapat 125 buah parameter *Maturity Level* SPIP yang disusun tergradasi dari terendah (belum ada) hingga tertinggi (optimum).

Berikut ini Tabel Penilaian *Maturity Level* SPIP:



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2015

Tabel 16. Tabel Penilaian *Maturity Level* SPIP:

Tingkat	Karakteristik SPIP
Level 0 Belum Ada	K/L/Pemda sama sekali belum memiliki kebijakan dan prosedur yang diperlukan untuk melaksanakan praktik-praktik pengendalian intern.
Level 1 Rintisan	Ada praktik pengendalian intern, namun pendekatan risiko dan pengendalian yang diperlukan masih bersifat <i>ad-hoc</i> dan tidak terorganisasi dengan baik, tanpa komunikasi dan pemantauan, sehingga kelemahan tidak teridentifikasi.
Level 2 Berkembang	K/L/Pemda telah melaksanakan praktik pengendalian intern, namun tidak terdokumentasi dengan baik, dan pelaksanaannya sangat tergantung pada individu, serta belum melibatkan semua unit organisasi. Efektivitas pengendalian belum dievaluasi, sehingga banyak terjadi kelemahan yang belum ditangani secara memadai.
Level 3 Terdefinisi	K/L/Pemda telah melaksanakan praktik pengendalian intern dan terdokumentasi dengan baik. Namun, evaluasi atas pengendalian intern dilakukan tanpa dokumentasi yang memadai.
Level 4 Terkelola dan Terukur	K/L/Pemda telah menerapkan pengendalian intern yang efektif, masing-masing personel pelaksana kegiatan selalu mengendalikan kegiatan pada pencapaian tujuan kegiatan itu sendiri maupun tujuan K/L/Pemda. Telah ada evaluasi formal dan terdokumentasi.
Level 5 Optimum	K/L/Pemda telah menerapkan pengendalian intern yang berke- lanjutan, terintegrasi dalam pelaksanaan kegiatan, serta didukung oleh pemantauan otomatis dengan menggunakan aplikasi TI.

Pada tahun 2015, BAPETEN mulai melaksanakan penerapan SPIP. Belum semua unit kerja di lingkungan BAPETEN menerapkan SPIP tersebut, sehingga untuk indikator ini belum dapat dilakukan pengukuran/penilaian atas tingkat kematangan SPIP di BAPETEN, dan baru akan dilakukan pada tahun 2017 setelah seluruh unit kerja melakukan penerapan SPIP.



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2015

Tabel 17. Perbandingan capaian target kinerja Tingkat Kematangan Implementasi SPIP (Skor 1-5)

No.	Indikator Kinerja	Capaian Target		
		2013	2014	2015
1.	Tingkat Kematangan Implementasi SPIP (Skor 1-5)	-	-	-

5. Indikator Kinerja: Tingkat efektifitas pengembangan kerja sama (%)

Indikator Kinerja ini baru dikembangkan pada tahun 2015. Pada tahun 2013 dan 2014 indikator, kinerja yang ada adalah 'Tingkat Ketersediaan Kerja Sama Luar Negeri yang Optimal' dan 'Tingkat Ketersediaan Kerja Sama Dalam Negeri yang Optimal'. Tingkat Efektivitas Pengembangan Kerja Sama diukur secara kualitatif dan kuantitatif berdasarkan pembobotan pada capaian (1) Tingkat jejaring kerja sama; (2) Tingkat ketersediaan program kerja sama; dan (3) Tingkat pelaksanaan program kerja sama. Tingkat Efektivitas Pengembangan Kerja Sama untuk tahun 2015 ditargetkan pada 70%. Namun demikian, capaian target adalah 89,67%. Hal ini disebabkan oleh belum terimplementasinya beberapa naskah kerja sama, baik nota kesepahaman (MoU) maupun perjanjian kerja sama, yang telah ditandatangani.

Tabel 18. Perbandingan capaian target kinerja Tingkat efektifitas pengembangan kerja sama (%)

No.	Indikator Kinerja	Capaian Target		
		2013	2014	2015
1.	Tingkat efektifitas pengembangan kerja sama (%)	-	-	89,67



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2015

6. Indikator Kinerja: Tingkat penyelesaian dukungan hukum (%)

Tingkat penyelesaian dukungan hukum diukur dengan menggunakan dua aspek yaitu berdasarkan tingkat layanan bantuan hukum dan tingkat layanan administrasi hukum.

Tingkat layanan bantuan hukum adalah prosentase penyelesaian layanan bantuan hukum dalam rangka penegakan hukum maupun dukungan pengawasan pemanfaatan tenaga nuklir dibandingkan dengan permohonan bantuan hukum. Bantuan hukum dalam rangka penegakan hukum diukur dari pada saat awal pelaporan Inspektur Keselamatan Nuklir kepada aparat penegak hukum sampai dengan ditetapkannya putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap. Sedangkan bantuan hukum dalam rangka dukungan pengawasan pemanfaatan tenaga nuklir diukur dengan digunakannya hasil analisa hukum sebagai dasar penetapan peraturan ataupun kebijakan.

Pada tahun 2015 ditargetkan 4 (empat) putusan pengadilan diselesaikan, yang kasusnya merupakan tindak lanjut dari proses pelaporan Inspektur Keselamatan Nuklir kepada aparat penegak hukum pada tahun 2014 ataupun dimulai pada tahun 2015. Pada saat ini sudah terdapat 5 (lima) putusan pengadilan terkait pemanfaatan tenaga nuklir tanpa izin, dimana kelima putusan tersebut telah berkekuatan hukum tetap (*incracht*). Berkenaan dengan hal ini maka kinerja layanan bantuan hukum dalam rangka penegakan hukum tercapai 125% dari target yang ingin dicapai.

Sedangkan bantuan hukum dalam rangka dukungan pengawasan pemanfaatan tenaga nuklir dilakukan secara tertulis maupun diajukan dalam forum rapat koordinasi. Target dukungan pengawasan pemanfaatan tenaga nuklir dilakukan secara tertulis sebanyak 10 kasus dengan realisasi yang dicapai sebanyak 8 kasus (80%) terselesaikan. Berdasarkan capaian tersebut maka layanan bantuan hukum untuk dukungan pengawasan pemanfaatan tenaga nuklir tercapai 80%..

Dari 2 aspek bantuan hukum di atas, maka persentase rata-rata dari banyaknya bantuan hukum dalam rangka penegakan hukum maupun dukungan pengawasan pemanfaatan tenaga nuklir adalah $(125\% + 80\%) / 2 = 165\%$.

Tingkat layanan administrasi hukum adalah banyaknya produk peraturan perundang-undangan yang dihamornisasi maupun telah diundangkan ke dalam Berita Negara Republik



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2015

Indonesia dibandingkan dengan banyaknya produk peraturan perundang-undangan yang diharmonisasi maupun telah diundangkan ke dalam Berita Negara Republik Indonesia yang ditargetkan.

Pada tahun 2015 ditargetkan 9 (sembilan) Peraturan Kepala BAPETEN diharmonisasi, namun pada tahun tersebut 11 (sebelas) Peraturan Kepala BAPETEN dapat diharmonisasi sehingga kinerja harmonisasi Peraturan Kepala BAPETEN sebesar 122% .

Selain itu terdapat produk hukum yang karena amanat peraturan perundang-undangan ditetapkan dengan Keputusan Kepala BAPETEN, dan pada tahun 2015 dapat diselesaikan sebanyak 8 (delapan) Keputusan Kepala BAPETEN dari 5 (lima) yang ditargetkan sehingga kinerja penyelesaian Keputusan Kepala BAPETEN adalah sebesar 160% .

Pada tahun 2015 juga ditargetkan bahwa produk peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan oleh Kepala BAPETEN seluruhnya dapat diundangkan ke dalam Berita Negara Republik Indonesia, dan dari seluruh peraturan yang telah ditetapkan semuanya dapat diundangkan pada Kementerian Hukum dan HAM. Kinerja pengundangan produk peraturan perundang-undangan ke dalam Berita Negara Republik Indonesia sebesar 100%.

Selain harmonisasi peraturan pada aspek administrasi hukum juga terdapat layanan dukungan atau fasilitasi pada kegiatan pengembangan perjanjian internasional ketenaganukliran yang pada tahun 2015 direncanakan menyusun 1 (satu) analisa terhadap Nuclear Safety Convention dan telah dapat diselesaikan pada tahun 2015 yang nantinya dapat dipergunakan sebagai dasar penetapan kebijakan dalam keikutsertaan Indonesia dalam forum Nuclear Safety Convention tersebut sehingga kinerja penyelesaian aspek administrasi hukum juga terhadap layanan dukungan atau fasilitasi pada kegiatan pengembangan perjanjian internasional ketenaganukliran adalah sebesar 100%.

Secara total Tingkat layanan administrasi hukum sebesar 127%.

Dari 2 aspek di atas, maka tingkat layanan dukungan hukum dapat dihitung sebagai berikut :

- Realisasi tingkat bantuan hukum : 165%
- Realisasi tingkat layanan administrasi hukum : 127%
- Realisasi tingkat layanan dukungan hukum : $(165\%+127\%)/2 = 146\%$



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2015

Tabel 19. Perbandingan capaian target kinerja Tingkat penyelesaian dukungan hukum (%)

No.	Indikator Kinerja	Capaian Target		
		2013	2014	2015
1.	Tingkat penyelesaian dukungan hukum (%)	100%	82%	146%

Sasaran Strategis 3: Pengembangan sistem TIK yang bermutu

Dalam mewujudkan sasaran strategis ketiga Pengembangan sistem TIK, maka Sekretaris Utama wajib memenuhi indikator kinerjanya yaitu:

Tabel 20. Capaian Sasaran Strategis 3

No.	Indikator Kinerja	Target 2015	Realisasi	Prosentase Pencapaian Target
1.	Indeks e-Government (skala 0-4)	2,6	2,6	100

1. Indikator Kinerja: Indeks e-Government (skala 0-4)

Indeks *e-government* adalah penilaian pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk penyelenggara pelayanan publik dan administrasi pemerintahan dari lembaga pemerintah.

Sebagai badan pengawas ketenaganukliran di Indonesia, BAPETEN berusaha untuk selalu meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Salah satu upaya BAPETEN dalam meningkatkan pelayanan publik adalah dengan memaksimalkan fungsi sistem informasi sebagai salah satu sarana untuk memberikan layanan kepada masyarakat dan meningkatkan kapasitas lembaga dalam merealisasikan kinerja birokrasinya.

Kepentingan *e-government* dalam lembaga pemerintah adalah untuk mengoptimalkan



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2015

penyelenggaraan *e-government* yang mengarah pada efisiensi dan efektivitas administrasi pemerintahan dan pelayanan kepada publik. Dan mengacu kepada kepentingan tersebut BAPETEN telah melaksanakan penilaian terhadap tingkat pelaksanaan *e-government* lembaga.

Pemeringkatan *e-Government* Indonesia (PeGI) yang diselenggarakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika di tahun 2015 untuk seluruh Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK), BAPETEN memperoleh peringkat ke-11 dari 21 LPNK dengan indeks 2,6.

Tabel 21. Perbandingan capaian target kinerja Indeks e-Government (skala 0-4)

No.	Indikator Kinerja	Capaian Target		
		2013	2014	2015
1.	Indeks e-Government (skala 0-4)	-	-	100

Sasaran Strategis 4 : Pengelolaan anggaran yang optimal dan akuntabel

Dalam mewujudkan sasaran strategis keempat Pengelolaan anggaran yang optimal dan akuntabel, maka Sekretariat Utama wajib memenuhi indikator kinerjanya yaitu:

Tabel 22. Capaian Sasaran Strategis 4

No.	Indikator Kinerja	Target 2015	Realisasi	Prosentase Pencapaian Target
1.	Opini atas laporan keuangan	WTP	WTP	100
2.	Prosentase realisasi anggaran dibanding dengan rencana anggaran (%)	100	88,84	88,84



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2015

1. Indikator Kinerja: Opini atas laporan keuangan

Untuk mengukur pencapaian opini BPK atas Laporan Keuangan adalah melalui pemeriksaan oleh Auditor eksternal, yaitu oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) secara rutin setiap tahun dengan menggunakan Metode Penilaian yang ditetapkan BPK sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengukuran dalam Metode BPK tersebut menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan audit keuangan dan audit kinerja. Dari hasil penilaian BPK Tahun 2015 tersebut telah dihasilkan penilaian WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) terhadap Laporan Keuangan untuk tahun periksa tahun 2014. Disamping itu, untuk menjaga kualitas (*quality assurance*) penyusunan laporan keuangan juga dilakukan reviu secara berkala (semester dan tahunan) oleh Inspektorat atas penyiapan Laporan Keuangan BAPETEN serta pendampingan selama proses audit dalam mendorong rencana aksi penyelesaian rekomendasi pemeriksaan (salah satunya penyelesaian temuan terkait pengelolaan aset tetap dan lancar) sebagai pelaksanaan kegiatan Koordinasi Strategis Rencana Aksi Mempertahankan Opini Laporan keuangan.

Salah satu ukuran keberhasilan dalam pencapaian peningkatan kapasitas kelembagaan Badan Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN) pada tahun 2015 adalah dengan diperolehnya opini Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas Laporan Keuangan BAPETEN TA. 2014 dengan katagori Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Opini tersebut merupakan capaian kinerja akuntabilitas pengelolaan keuangan. Prestasi ini menjadikan BAPETEN sebagai Lembaga Non-Kementerian yang meraih opini WTP selama 2 (dua) tahun berturut-turut sejak tahun 2013.

Dua hal penting yang dapat menunjukkan dampak atas hasil opini BPK tersebut, yaitu:

pertama, opini WTP dapat menggambarkan akuntabilitas BAPETEN baik dalam pengelolaan keuangan maupun kinerja, sehingga akuntabilitas dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan pemanfaatan tenaga nuklir di Indonesia dapat terjaga.

Kedua, opini WTP merupakan wujud tercapainya salah satu perjanjian kinerja yang sudah ditandatangani Pimpinan BAPETEN.

Prestasi opini tertinggi ini dicapai melalui kerja keras dan upaya perbaikan serta



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

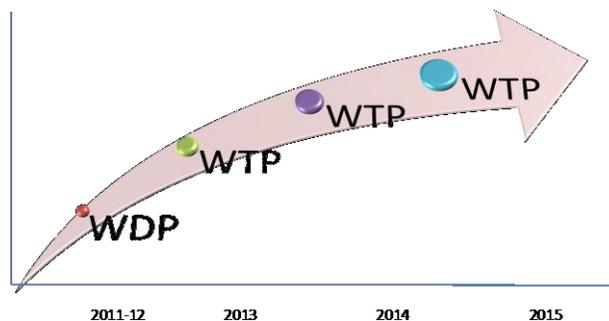
Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2015

koordinasi dan kerjasama seluruh unit kerja di BAPETEN, khususnya Sekretariat Utama BAPETEN sebagai koordinator penyusunan laporan Keuangan BAPETEN.

Tabel 23. Perbandingan capaian target kinerja Opini atas laporan keuangan

Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Pencapaian Target (%)
1	Opini atas Laporan Keuangan	WTP	WTP	100

**Gambar 1
Perolehan Opini BPK Atas Laporan Keuangan**



Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja 2 (dua) tahun sebelumnya, kinerja BAPETEN mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yaitu:



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2015

Tabel 24. Perbandingan capaian target kinerja dengan tahun sebelumnya Opini atas laporan keuangan

Indikator Kinerja Utama		Perbandingan Capaian IKU		KET
		Tahun 2014	Tahun 2015	
11	Opini Atas Laporan Keuangan	WTP	WTP	

2. Indikator Kinerja: Prosentase realisasi anggaran dibanding dengan rencana anggaran (%)

Tahun anggaran 2015, BAPETEN mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 137.131.247.000,- yang dialokasikan untuk :

- Satker Sekretaris Utama : Rp. 92.822.113.000,-
- Satker Kedeputan Perizinan dan Inspeksi : Rp. 30.591.047.000,-
- Satker Kedeputan Pengkajian Keselamatan Nuklir : Rp. 13.718.087.000,-

Realisasi anggaran pada tahun anggaran 2015, yaitu sebesar 121.826.298.023 atau 88,84% dari alokasi anggaran yang telah ditetapkan. Sedangkan tingkat capaian realisasi anggaran dibanding dengan rencana anggaran adalah 88,84% dari 100% yang ditargetkan pada tahun 2015, disebabkan salah satunya karena adanya sisa alokasi belanja pegawai yang cukup besar yaitu mencapai lebih dari 4% .

Tabel 25. Perbandingan capaian target kinerja Prosentase realisasi anggaran dibanding dengan rencana anggaran (%)

No.	Indikator Kinerja	Capaian Target		
		2013	2014	2015
1.	Prosentase realisasi anggaran dibanding dengan rencana anggaran (%)	94,2	93,78	88,84



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120
Tlp. 021-63858269-70 Fax. 021-63856613

Jenis Dokumen : Laporan

Judul : Laporan Kinerja Sekretariat Utama BAPETEN TA 2015

D. Penutup

Laporan Akuntabilitas Kinerja Sekretaris Utama BAPETEN Tahun 2015 ini merupakan gambaran tentang capaian kinerja Sekretaris Utama BAPETEN dalam rangka mendukung tugas dan fungsi BAPETEN untuk melaksanakan pengawasan pemanfaatan tenaga nuklir di Indonesia.

Laporan kinerja Tahun 2015 ini telah mengakomodir laporan pencapaian kinerja dari Indikator Kinerja Sekretaris Utama BAPETEN dalam rangka meningkatkan kualitas dan kapasitas BAPETEN. Sangat disadari bahwa laporan ini belum sempurna seperti yang diharapkan namun setidaknya dapat memberikan gambaran kinerja yang telah dilakukan oleh Sekretaris Utama BAPETEN sepanjang 2015

Jakarta, Februari 2016
Sekretaris Utama

Drs. Hendriyanto Hadi Tjahyono, M.Si.
NIP. 196105041984091001